

**NILAI TAMBAH (*Value Added*) AGROINDUSTRI EMPING MELINJO DI DESA SELASARI KECAMATAN KAWALI KABUPATEN CIAMIS**

**VALUE ADDED (*Value Added*) AGROINDUSTRI EMPING MELINJO IN SELASARI VILLAGE KAWALI DISTRICT CIAMIS REGENCY**

**WANDA WAHIDAYANA<sup>1\*</sup>, Hj DINI ROCHDIANI<sup>2</sup>, SAEPUL AZIZ<sup>3</sup>**

Fakultas Pertanian Universitas Galuh  
Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran  
[wandawahid666@gmail.com](mailto:wandawahid666@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian dilaksanakan pada agroindustri emping melinjo di Desa Selasari Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Berapa besarnya pendapatan Agroindustri Emping melinjo di Desa Selasari Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis 2) Berapa Nilai Tambah Agroindustri Emping Melinjo di Desa Selasari Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Biaya total yang dikeluarkan dalam agroindustri emping melinjo dalam per satu kali proses produksi pada agroindustri emping melinjo di Desa Selasari Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis yaitu sebesar Rp 6.757.566 dengan penerimaan Rp 8.400.000 dan rata rata pendapatan perbulan Rp 1.642.434 Rasio nilai tambah yang diperoleh dalam agroindustri emping melinjo di Desa Selasari Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis sebesar 53%.

**Kata Kunci** : Nilai Tambah, Agroindustri, dan Emping Melinjo

**ABSTRACT**

*The research was carried out the emping melinjo in Selasari Village, Kawali District, Ciamis Regency. This study aims to determine :1)How much income is the emping melinjo agroindustry in Selasari Village, Kawali District, Ciamis Regency 2) What is the added value of the emping melinjo agroindustry in Selasari Village, Kawali District, Ciamis Regency. The tyape of research used in this research is descriptive quantitave. The total cost incurred in the emping melinjo agroindustri in per one production process in the emping melinjo agroindustry in Selasari Village, Kawali District, Ciamis Regency, which is IDR 6,757.566 with with receipts of IDR 8,400,000 and an average monthly income of IDR 1.642.434 The added value ratio obtained in the emping melinjo agroindustry in Selasari Village, Kawali District, Ciamis Regency is 52%.*

**Keywords** : *Value Added, Agroindustri, and Emping Melinjo*

**PENDAHULUAN**

Agroindustri mempunyai peranan penting karena dalam menghasilkan nilai tambah dari produk segar hasil pertanian. Agroindustri di perdesaan yang berskala usaha kecil dan menengah serta industri rumah tangga, memiliki potensi, kedudukan, dan peranan yang cukup

strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian yang mampu memberikan pelayanan ekonomi, melaksanakan pemerataan, dan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi serta mewujudkan stabilitas ekonomi (Eka dkk, 2019).

**Tabel 2. Produksi Tanaman Buah Melinjo Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Jawa Barat, Tahun 2022.**

No	Kabupaten / Kota	Produksi Buah Melinjo (Kwintal )
1	Kabupaten Bogor	10,856
2	Kabupaten Sukabumi	1,572
3	Kabupaten Cianjur	13,458
4	Kabupaten Bandung	4,650
5	Kabupaten Garut	1,557
6	Kabupaten Tasikmalaya	4,725
7	Kabupaten Ciamis	4,057
8	Kabupaten Kuningan	39,954
9	Kabupaten Cirebon	16,860
10	Kabupaten Majalengka	142,571
11	Kabupaten Sumedang	9,674
12	Kabupaten Indramayu	32,117
13	Kabupaten Subang	20,086
14	Kabupaten Purwakarta	12,260
15	Kabupaten Karawang	11,711
16	Kabupaten Bekasi	1,380
17	Kabupaten Bandung Barat	17,676
18	Kabupaten Cimahi	122
19	Kota Bogor	273
20	Kota Sukabumi	73
21	Kota Cirebon	46
22	Kota Bekasi	4,964
23	Kota Depok	785
24	Kota Cimahi	10
25	Kota Tasikmalaya	16
26	Kota Banjar	141
<b>Jumlah</b>		<b>333,594</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Jawa Barat, ( 2016).

Tabel 2. Menunjukkan bahwa Kabupaten Ciamis merupakan daerah Kabupaten / Kota di Provinsi Jawa Barat dengan total produksi buah melinjo dengan jumlah 4,057 Kwintal. Potensi kesedian hasil produksi tanaman buah melinjo yang tinggi akan memudahkan para pelaku usaha dalam mendapatkan tanaman buah melinjo sebagai bahan baku.

Kebutuhan agroindustri emping melinjo di Desa Selasari Kecamatan

Kawali di Kabupaten Ciamis dalam satu kali proses produksi membutuhkan bahan baku buah melinjo sebanyak 160 kg / bulan. Selain itu untuk menutupi kebutuhan bahan baku didapatkan dari luar Kabupaten Ciamis, tepatnya dari wilayah Majalengka dan Kuningan, Sehingga pengusaha harus mengeluarkan biaya untuk pengadaan bahan baku tersebut. Yang akan berpengaruh terhadap pendapatan usaha Agroindustri emping

melinjo di Desa Selasari Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis. Industri pertanian berfungsi dengan baik secara menguntungkan dan berkelanjutan. Analisis nilai tambah dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan dari suatu usaha. analisis tersebut dapat mengetahui informasi proses produksi dari sumbangan masing-masing faktor produksi serta mengetahui distribusi nilai tambah terhadap tenaga kerja langsung (kurnia,2020).

Bedasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka perlu dilakukan penelitian mengenai “Nilai Tambah (*Value Added*) Agroindustri Emping Melinjo di Desa Selasari Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya. menurut (Arikunto, 2006).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan meliputi meliputi penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari reponden dengan menggunakan metode wawancara. responden yang diambil adalah individu / rumah tangga yang memiliki usaha emping melinjo yang ada di Desa Selasari Kecamatan Kawali.
2. Data sekunder diperoleh Dinas koperasi UMKM dan perdagangan Kabupaten Ciamis, dan Badan Pusat Statistika Jawa Barat , dari literatur, jurnal-jurnal serta instansi yang terkait dengan penelitian ini.

### **Teknik Penarikan Sampel**

Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan secara disengaja (*purposive*) yaitu pada seorang pengusaha agroindustri emping melinjo di Desa Selasari Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis. *Purposive sampling* yaitu menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal (Arikunto ,2006)

### **Rancangan Analisis Data**

Untuk mengetahui besarnya biaya, penerimaan, pendapatan dan Nilai Tambah Agroindustri Emping Melinjo di Desa

Selasari Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis.

### Analisis Biaya

Untuk mengetahui biaya total pada agroindustri emping melinjo di Desa Selasari Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis dapat di hitung dengan menggunakan rumus (Suratiyah,2015).

$$TC = TFC + TVC$$

keterangan :

TC = *Total Cost* (Biaya Total)

TFC = *Total Fix Cost* (Biaya Tetap)

TVC = *Total Variable Cost* (Biaya Variabel)

### Analisis Penerimaan

Penerimaan pada agroindustri emping melinjo di Desa Selasari Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis dapat di hitung dengan menggunakan rumus (Suratiyah,2015)

Rumus penerimaan sebagai berikut :

$$TR = Q \cdot P$$

Keterangan :

TR = *Total Revenue* (Penerimaan Total)

Q = *Quality* (Jumlah Produk)

P = *Price* (Harga Produk)

### Analisis Pendapatan

Pendapatan Agroindustri emping melinjo di Desa Selasari Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis dapat dihitug dengan menggunakan rumus (Suratiyah,2015).

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

$\pi$  = Pendapatan

TR = *Total Revenue* (Penerimaan Total)

TC = *Total Cost* (Biaya Total)

### Analisis Nilai Tambah

Untuk mengetahui nilai tambah pada agroindustri emping melinjo di Desa Selasari Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis dapat dihitug dengan metode hayami. Sedangkan untuk menjawab permasalahan ke dua yaitu dengan menggunakan pendekatan Hayami untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel 5 Sebagai Berikut

**Tabel 5. Kerangka Perhitungan Metode Hayami**

No	Variabel Output, Input, Harga	Rata – rata
1.	Hasil produksi (kg/proses)	A
2.	Bahan Baku (kg/proses)	B
3.	Tenaga Kerja (jko/proses)	C
4.	Faktor Konfersi (1/2)	$D=A/B$
5.	Koefisien Tenaga Kerja	$E=C/B$
6.	Harga Produk rata – rata (Rp/kg)	F
7.	Upah Rata- rata (Rp/kg)	G
<b>Pendapatan dan Keuntungan</b>		
8.	Harga Bahan Baku	H
9.	Sumbangan Input Lain	I
10.	Nilai Produk (4X6)	$J = D \times F$
11.	a. Nilai Tambah (10 – 8 – 9)	$K = J-H-I$
	b. Rasio Nilai Tambah [ (11a) / (10) ] (%)	$L \% = (K / J) \%$
12.	a. Imbalan Tenaga Kerja (Rp/Jko) (5x7)	$M = E \times G$
	b. Bagian Tenaga Kerja (%) (12 a /11 a)	$N \% = (M / K) \%$
13.	a. Keuntungan (Rp) (11 a – 12 a)**	$O = K - M$
	b. Tingkat Keuntungan (%) (13 a /11 a)	$P \% = (O / K) \%$

Sumber : Hayami, 1987

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Biaya

Biaya yang digunakan dalam agroindustri emping melinjo di Desa Selasari menjadi dua jenis biaya, yaitu biaya tetap adalah biaya yang besar kecilnya tidak dipengaruhi oleh besarnya kecilnya produksi yang dihasilkan meliputi pajak bumi dan bangunan dan penyusutan alat sedangkan biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh satu kali proses produksi meliputi biaya penyediaan sarana produksi, dan tenaga kerja. Biaya yang dikeluarkan oleh agroindustri emping melinjo di Desa Selasari dapat dilihat pada tabel Sebagai Berikut :

### 1. Biaya tetap

Biaya tetap yang dihitung dalam penelitian ini terdiri atas penyusutan alat, pajak bumi dan bangunan, dan bunga modal tetap. Biaya tetap yang dilakukan agroindustri emping melinjo dalam satu kali proses produksi. Dapat dilihat pada tabel 7 Sebagai Berikut :

**Tabel 7. Biaya Tetap Agroindustri Emping Melinjo di Desa Selasari**

No	Uraian	Besarnya (Rp)
1	PBB	100.000
2	Penyusutan Alat	382.000
3	Bunga Modal Tetap	25.566
<b>Jumlah Biaya Tetap</b>		<b>507.566</b>

Sumber : Data Primer , diolah 2022

Tabel 7 Menunjukkan bahwa besarnya biaya total sebesar Rp 507.566 yang mana yang mana diperoleh dari penjumlahan biaya PBB Rp 100.000 biaya penyusutan alat sebesar Rp 382.000 dan Bunga Modal Rp 25.566.

## 2. Biaya Variabel

Biaya variabel yang dihitung dalam penelitian ini meliputi biaya sarana produksi, tenaga kerja dan Biaya variabel yang dilakukan dalam agroindustri emping melinjo dalam satu kali proses produksi. Dapat dilihat pada Tabel 8 Sebagai Berikut :

**Tabel 8. Biaya Variabel Agroindustri Emping Melinjo di Desa Selasari**

No	Uraian	Besarnya (Rp)
1	Sarana Produksi	4.650.000
2	Tenaga Kerja	1.600.000
<b>Jumlah Variabel</b>		<b>6.250.000</b>

Sumber : Data Primer, diolah 2022

Tabel 8 Menunjukkan bahwa besarnya biaya variabel total Rp 6.250.000 diperoleh dari penjumlahan biaya sarana produksi Rp 4.650.000 dan biaya tenaga kerja Rp 1.600.000 .

## 3. Biaya Total

Biaya total merupakan penjumlahan diantara biaya tetap dengan biaya variabel. Biaya total yang dilakukan agroindustri emping melinjo di Desa Selasari

Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis Dalam satu kali proses Produksi. Mengenai biaya total dapat dilihat pada tabel 9. Sebagai Berikut :

**Tabel 9. Biaya Total Agroindustri Emping Melinjo di Desa Selasari**

No	Uraian	Besarnya (Rp)
1	Biaya Tetap	507.566
2	Biaya Variabel	6.250.000
<b>Jumlah Biaya Total</b>		<b>6.757.566</b>

Sumber : Data Primer, diolah 2022

Tabel 9. Menunjukkan bahwa besarnya biaya total sebesar Rp 6.757.566 yang diperoleh dari biaya tetap sebesar Rp 507.566 dengan biaya variabel total sebesar Rp 6.757.566.

## Penerimaan Emping Melinjo

Penerimaan agroindustri emping melinjo diperoleh dari perkalian antara jumlah produksi dengan harga jual. Harga jual emping melinjo yaitu Rp 70.000, sedangkan hasil dari proses pengolahan emping melinjo dalam satu kali produksi yaitu 120 kg, sehingga penerimaan yang diperoleh dari pengolahan emping melinjo yaitu Rp 8.400.000

## Pendapatan Emping Melinjo

Pendapatan diperoleh dari selisih antara penerimaan dan biaya total yang diperoleh dari agroindustri emping melinjo di Desa Selasari Kecamatan Kawali.

Mengenai pendapatan emping melinjo bisa dilihat pada tabel 10 Sebagai Berikut :

**Tabel 10. Pendapatan Produksi Emping Melinjo**

No	Uraian	Pendapatan (Rp)
1	Penerimaan	8.400.000
2	Biaya Total	6.757.566
	<b>Pendapatan</b>	<b>1.642.434</b>

Sumber : Data Primer, diolah 2022

Tabel 10 Menunjukkan bahwa penerimaan yang diperoleh dari agroindustri emping melinjo per satu kali

**Tabel 11. Agroindustri Emping Melinjo Dalam 1 Kali Produksi**

No	Variabel Output, Input, Harga	Rata – rata
1.	Hasil produksi (kg/proses)	120
2.	Bahan Baku (kg/proses)	160
3.	Tenaga Kerja (HOK/ Proses)	6
4.	Faktor Konfersi	0,75
5.	Koefisien Tenaga Kerja	0,037
6.	Harga Produk rata – rata (Rp/kg)	70.000
7.	Upah Rata- rata (Rp/kg)	50.000
	<b>Pendapatan dan Keuntungan</b>	
8.	Harga Bahan Baku	20.000
9.	Sumbangan Input Lain	4.650
10.	Nilai Produk	52.500
11.	a. Nilai Tambah	27.850
	b.Rasio Nilai Tambah (%)	53 %
12.	a.Imbalan Tenaga Kerja (Rp/HOK)	1.850
	b.Bagian Tenaga Kerja (%)	66 %
13.	a.Keuntungan (Rp)	26000
	b.Tingkat Keuntungan (%)	93 %

Sumber : Data Primer, diolah 2022

Hasil wawancara dengan pelaku agroindustri emping melinjo, bahwa buah biji melinjo yang sudah dikupas dalam 160 kg rata rata dapat menghasilkan 120 kg buah biji melinjo dengan harga 20.000 per kilogramnya. Tenaga kerja yang digunakan pada agroindustri emping melinjo. jumlah

poses produksi sebesar Rp 6.370.000 dan pendapatan yang diperoleh sebesar Rp 1.642.434.

**Nilai Tambah Emping Melinjo**

Nilai tambah adalah selisih antara nilai output dengan sumbangan input lain dan harga bahan baku. Mengenai nilai tambah buah biji melinjo menjadi emping dapat dilihat pada Tabel 11 Sebagai Berikut :

tenaga kerja yang dibutuhkan untuk proses pengolahan emping melinjo 6 HOK, dalam satu kali proses produksi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Besarnya pendapatan pada usaha agroindustri emping melinjo di Desa Selasari Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis sebesar Rp 1.642.434 dalam satu kali proses produksi dengan besarnya penerimaan sebesar Rp 8.400.000 dan biaya produksi sebesar Rp 6.757.566
2. Rasio nilai tambah yang diperoleh dalam agroindustri emping melinjo di Desa Selasari Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis yaitu 52 %.

### Saran

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan maka disarankan sebagai berikut :

1. Dapat dilihat dari sumbangan input lain dalam penggunaan biaya produksi harus digunakan seefisien mungkin dengan mencari harga yang lebih

rendah dan meningkatkan produksi, sehingga nilai tambah meningkat

2. Untuk mengembangkan agroindustri emping melinjo, diharapkan para pengrajin membuat variasi (keanekaragaman produk) misalnya inovasi dalam pengemasan dan penambahan dari varian rasa dari emping melinjo.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta : Bumi Aksara.
- Badan Pusat Statistika. (2016), Provinsi Jawa Barat.
- Eka, A. Sri, M. Wiwit, R. Analisis Nilai Tambah Melinjo Pada Sentra Industri Emping Di Desa Bandar Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan
- Hayami Y, dkk, 1987. *Agricultural Marketing and Processing in Upland Java A Perspective from A Sunda Village*. Bogor : CPGRT Centre.
- Kurnia N, Setiawan, I., & Setia, B. (2020). Analisis Nilai Tambah Sale Pisang Gulung. *Jurnal Ilmiah Pertanian Agroinfo Galuh*, 7 (3) : 723-728.
- Suratiyah, K . 2015 . Ilmu Usahatani . Penebar Swadaya. Jakarta.